

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN DANAIS

BPK Serahkan Hasil Audit ke Pemda DIY

YOGYA (KR) - Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan DIY menyerahkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Efektivitas Pemanfaatan Dana Keistimewaan Tahun Anggaran 2018 sampai semester 1 tahun 2022. Pemeriksaan itu dilakukan agar penggunaan Dana Keistimewaan (danais) benar-benar diperuntukkan untuk kesejahteraan masyarakat.

"Pemeriksaan kinerja atas dana keistimewaan bertujuan untuk menilai efektivitas desain perencanaan, pengelolaan dan implementasinya. Hal ini juga mendukung totalitas implementasi good government di Pemda DIY dan Pemerintah Kabupaten/Kota di seluruh wilayah DIY. Saya memandang, kerja sama antara Pemda se-DIY dengan BPK mencerminkan nilai strategis 'saiyeg saeka prayu'. Ini seiring tekad Tatas, Tutus, Titis, Titi lan Wibowo dalam melaksanakan pembangunan, untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat," kata Wakil Gubernur (Wagub) DIY, KGPAA Paku Alam X di Kantor BPK Perwakilan DIY, Rabu

(28/12). Dalam kesempatan itu Paku Alam X mengucapkan terima kasih kepada BPK RI, khususnya BPK Perwakilan DIY yang telah mendedikasikan waktu untuk melaksanakan pemeriksaan dan menyerahkan LHP. "Upaya pemanfaatan dana keistimewaan secara berintegrasi yang telah dilakukan. Diantaranya dengan membuat desain pengelolaan dana keistimewaan dan implementasinya dinyatakan memadai untuk mencapai tujuan keistimewaan. Mari wujudkan tata kelola pemerintahan bersih dan berwibawa,"ungkap Wagub DIY. Sedangkan Kepala BPK Perwakilan

DIY, Widhi Widayat mengatakan, setiap pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK selalu dilakukan sesuai standar pemeriksaan keuangan negara. Pemeriksaan dilakukan untuk memperoleh keyakinan yang memadai mengenai kinerja entitas yang diperiksa BPK, bahwa pemeriksaan tersebut memberikan dasar yang memadai untuk mengungkapkan temuan pemeriksaan, serta memberikan kesimpulan dan rekomendasi.

"Pemeriksaan efektivitas dana keistimewaan ini dilatarbelakangi beberapa hal. Di antaranya, karena telah genap satu dasawarsa keistimewaan DIY. Sedangkan yang lebih khusus karena dilatarbelakangi upaya BPK memberi masukan kepada pemerintah dalam mendorong terbentuknya pemerintah yang baik," terang Widhi, seraya menambahkan, selain beberapa hal di atas juga karena ada aspirasi dari masyarakat agar dana keistimewaan dapat dikelola secara transparan dan akuntabel. (Ria)-f

Tingkatkan

Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KSAD) Jenderal TNI Dudung Abdurachman, dan Kepala Badan Keamanan Laut Laksdya TNI Aan Kurnia.

Presiden juga meminta modernisasi Alat Utama Sistem Persenjataan (Alut-sista) laut harus terus diperkuat. Hal lain yang ditekankan Presiden, menurut Ali, yakni terkait potensi kerawanan di laut berupa penyelundupan maupun kegiatan ilegal lainnya. Presiden menekankan TNI Angkatan Laut untuk terus berupaya mencegah dan menghentikan segala

bentuk kegiatan ilegal di laut. "Masalah kerawanan lain adalah penyelundupan. Bapak Presiden juga menekankan untuk mencegah atau menghentikan kegiatan penyelundupan maupun kegiatan ilegal di laut atau lewat laut lainnya," imbuhnya. KSAL Laksamana TNI Muhammad Ali menjelaskan, Presiden Jokowi mendorong pengembangan industri perkapalan dalam negeri untuk Angkatan Laut. "Terutama dalam pembangunan kekuatan berupa KRI. Jadi sekarang ini TNI Ang-

katan Laut sudah, mungkin 70 persen, sudah menggunakan produk dalam negeri kapal-kapalnya," kata Ali.

Sebelumnya. Presiden telah melantik Laksamana Madya TNI Muhammad Ali sebagai Kepala Staf Angkatan Laut (KSAL) di Istana Negara, Jakarta. Muhammad Ali menggantikan Laksamana TNI Yudo Margono yang telah dilantik menjadi Panglima TNI. Muhammad Ali juga mendapatkan kenaikan pangkat satu tingkat lebih tinggi menjadi Laksamana TNI. (Sim)-f

Roy Suryo

penjara selama sembilan bulan," ujar Ketua Majelis Hakim Martin Ginting saat membacakan putusan. Menanggapi vonis tersebut jaksa penuntut umum menyatakan banding. Sedangkan, penasihat hukum terdakwa

masih pikir-pikir. Dalam tuntutanja, jaksa meminta majelis hakim menghukum Roy Suryo 1 tahun 6 bulan penjara. Roy Suryo juga agar dikenai denda Rp 300 juta subsider 6 bulan kurungan. Jaksa menjerat Roy

Kemenag

"Kemenag tidak punya tunggakan. Bantuan untuk pembiayaan kegiatan telah diserahkan ke panitia. Sesuai kesepakatan, jika anggaran kegiatan kurang, pihak EO yang mencari kekurangannya," tegas Jeane Maria Tulung, Rabu (28/12). Jeane menjelaskan, Pesparawi 2022 diselenggarakan atas kerja sama empat pihak, Kemenag, Lembaga Pengembangan Pesparawi Nasional (LPPN), Lembaga Pengembangan Pesparawi Daerah (LPPD) dan Pemda DIY. Para pihak sejak awal sudah bersepakat dengan pembagian tugas dan tanggung

jawab masing-masing. "Sesuai kesepakatan, pembiayaan ditanggung para pihak, Kemenag, tuan rumah, serta LPPN dan LPPD. Selanjutnya, Pemda menerbitkan surat penunjukkan PT Diger sebagai EO yang diberi tugas juga untuk mencari sponsor," terang Jeane. "Kami melalui Kemenag DIY bertanggung jawab pada pembiayaan anggaran sebesar Rp 20 miliar. Pemda DIY, lanjut Jeane, juga sudah menyalurkan anggaran Rp 10 miliar dan itu seluruhnya sudah ditunaikan. Pesparawi 2022 diperkirakan me-

Suryo menggunakan Pasal 28 ayat 2 juncto Pasal 45 A UU No 19 Tahun 2016 tentang Perubahan atas UU No 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, sesuai dakwaan alternatif pertama. (Ant)-d

Sambungan hal 1

nelan biaya Rp 40-50 miliar. Jika ada kekurangannya sebagaimana kesepakatan tertulis, menjadi tanggung jawab EO yang ditunjuk untuk mencari sponsor. "Jadi, Kemenag sudah selesaikan seluruh tanggung jawabnya. Kami juga menyimpan surat pernyataan, EO sanggup mencari kekurangan biaya," sebutnya.

Terkait kontrak perhotelan, Jeane menegaskan, sesuai kesepakatan, itu juga sepenuhnya dilakukan dan menjadi tanggung jawab pihak EO, sehingga, tegasnya, tidak ada kaitan dengan Kemenag. (Ati)-f

Dualisme

Boeke pertama kali menggunakan istilah tersebut untuk menggambarkan ekonomi dan masyarakat yang terbagi antara sektor tradisional dan sektor kapitalis modern, di mana penjajah Belanda beroperasi. Konsep dualisme tersebut dipergunakan untuk menggambarkan tugas Bank Indonesia (BI) atau sistem pembayaran di Indonesia. Saat ini BI sudah menyiapkan uang dalam konsep teknologi yang modern, yaitu uang rupiah digital. Nantinya ada tiga macam uang yang beredar: uang kertas dan logam yang dikenal selama ini, uang yang mewakili atau didukung saldo rekening di bank (QRIS, Kartu Debit), dan uang rupiah digital. Munculnya uang digital rupiah ini tentu tidak terlepas dari perkembangan sekarang. Teknologi digital memungkinkan dikeluarkannya mata uang rupiah digital ini. Dari segi tuntutan pengguna, maka nampaknya generasi muda yang melek teknologi yang banyak menggunakannya, sebagaimana transaksi online yang selama ini. Meskipun demikian, BI menargetkan 43 juta UMKM akan menggunakan QRIS tahun 2023. Dan kenyataannya sudah banyak UMKM yang familiar dan menggunakan QRIS ini dalam menerima pembayaran dari pembeli. Kemudahan dalam transaksi, terutama pengalaman

di masa pandemi yang lalu, telah mendorong penggunaan QRIS. Di sisi yang lain, adalah tugas BI untuk menjaga kestabilan nilai rupiah (biasa dikenal dengan *inflation targeting*). Tugas target inflasi mewajibkan BI harus memahami bagaimana bekerjanya perekonomian terutama di dalam negeri. Sebagaimana diketahui ada tiga kelompok sumber inflasi: inflasi barang-barang yang diatur pemerintah (seperti tarif listrik dan BBM), inflasi inti (cenderung selalu ada karena struktur ekonomi), dan inflasi bersumber dari bahan makanan yang fluktuatif. Sumber inflasi bahan makanan yang berfluktuasi memerlukan manajemen yang berbeda dari yang lain. Akhir-akhir ini sumber utama inflasi kita berasal dari produk pertanian seperti cabai, beras, bawang merah bawang-putih, daging, telur. Pemahaman mengenai proses produksi dan rantai pasok menjadi kunci bagi BI terutama di kantor daerah (tim pemantau inflasi daerah, TPID). Padahal masing-msing produk pangan ini memiliki pola produksi yang tidak sama. Jalur dari petani, pedagang pengumpul, pedagang besar, impor-ekspor, pasar (fisik), retail dan seterusnya. Di dalam mengelola inflasi ini, BI menghadapi masalah ketidakpastian yang bersumber dari iklim, cuaca, dan faktor-faktor klasik yang

sudah sejak dulu kita pahami, bukan hal yang baru. Sistem ekonomi pasokan kebutuhan pokok bukanlah sistem baru tetapi lebih pada sistem perekonomian tradisional. Tidak aneh ketika kita mendengar tim BI Yogyakarta misalnya turun ke pasar-pasar bertemu dengan ibu-ibu penjual sayuran untuk memantau harga kebutuhan pokok. Hal ini karena kontribusi barang kebutuhan pokok di dalam inflasi yang tinggi. Ketersediaan bahan pokok, terutama menjelang Natal dan tahun baru menjadi kunci dalam mengelola inflasi di pengujung tahun. Dua kondisi sistem ekonomi yang sangat berbeda: sistem sangat modern dan sistem masih tradisional merupakan kondisi yang harus diemban BI. Rentang tugas sangat lebar, menyangkut rupiah digital yang merupakan sistem masa depan sampai sistem ekonomi cabai merah, cabai keriting, bawang merah, beras, dan sebagainya yang bersifat tradisional. Keduanya tidak bisa dipisahkan tapi harus berjalan seiring, demi suksesnya BI dalam mengawal inflasi dan melayani kebutuhan transaksi masyarakat. Semoga di bawah nakhoda Pak Perry Warjiyo, Gubernur yang 'wong ndesa', BI sukses melaksanakan tugas ini. (Penulis adalah dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM)-d

Garage Tsay Preloved & Charity Kembali Digelar

YOGYA (KR) - Setelah sempat vakum selama 6 bulan, Garage Tsay Preloved & Charity kembali digelar pada 30, 31 Desember 2022-1 Januari 2023 di Arta Barber Cafe, Jalan Serma Taruna Ramli No.12 Yogyakarta dengan mengusung tema 'Tahun Baruan Bersama Min Tsay'.

Acara kali ini mengajak Garage Tsayank (sebutan pecinta Garage Tsay) untuk merayakan tahun baruan dengan memborong banyak barang mewah harga murah. Tak tanggung-tanggung Garage Tsay ke-4 ini menggandeng seorang aktris cantik pemain FTV series di salah satu stasiun TV Swasta Indonesia, yaitu Vania Thalita yang akan menjual barang-barang preloved.

Rosa Oktaliana, salah satu pendiri Garage Tsay mengatakan, barang-barang kali ini akan berbeda dengan yang sebelumnya. "Saya sendiri sampai keliling tetangga-tetangga di ibukota, biar dapet



KR-Istimewa

Para pendiri Garage Tsay.

barang-barang bagus," katanya, Rabu (28/12). Turut mendampingi para pendiri Garage Tsay lainnya, Nurul Malita, Regina, Destika dan Gandess. Menurut Rosa, Garage Tsay kali ini juga akan lebih beragam. Selain fesyen juga akan ada beberapa peralatan dapur dan rumah tangga. "Memang nyeleneh dan out of the box, namun Garage Tsay Team berharap bisa menjadi pioneer Garage Sale yang palugada (apa lu mau

gua ada)," ujarnya. Nurul Malita menambahkan, barang-barang yang dijual *pure* milik pribadi dari orang-orang terpilih dan diseleksi, bukan pakaian karungan yang sekarang sedang marak. Sehingga tidak akan ada barang yang tidak layak yang dijual. Menurut Mbak Lita, sapaan akrab Nurul Malita, terkadang ada beberapa yang tag harganya masih menggantung, tetapi si pemilik barang menjualnya benar-benar harga jual rugi. (Dev)-d

Waspadai

Deputi Meteorologi BMKG Guswanto menjelaskan, potensi cuaca ekstrem pada akhir tahun dipicu oleh fenomena dinamika atmosfer di sekitar wilayah Indonesia, termasuk fenomena Monsun Asia, serukan dingin, pembentukan pusat tekanan rendah di sekitar Australia, serta fenomena Madden Julian Oscillation (MJO) yang aktif bersamaan dengan fenomena gelombang Kelvin dan Rossby Ekuatorial.

Fenomena-fenomena tersebut, menurut Guswanto, berpotensi memicu hujan dengan intensitas tinggi, peningkatan kecepatan angin permukaan, serta peningkatan tinggi gelombang di perairan sekitarnya. "Kepada masyarakat, kamiimbau untuk tidak panik namun tetap waspada, dan terus memonitor informasi perkembangan cuaca dan peringatan dini cuaca ekstrem dari BMKG. Pangkas dahan dan ranting pohon yang rapuh serta kuatkan tegakan tiang agar tidak roboh tertiuip angin kencang," katanya.

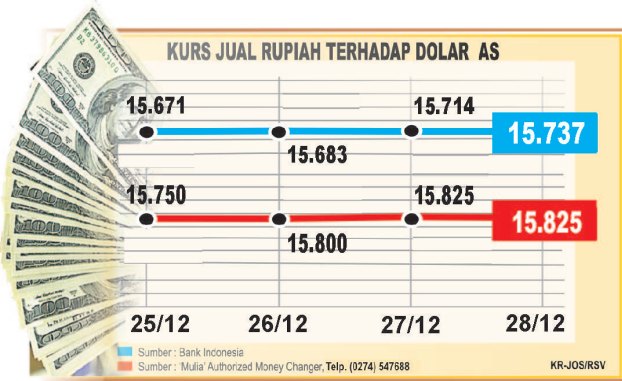
Polri menyiagakan personel dan sarana prasarana un-

Sambungan hal 1

tuk menghadapi situasi kontijensi bencana alam yang diprediksi terjadi saat cuaca ekstrem melanda. Kepala Divisi Humas Polri Irjen Pol Dedi Prasetyo mengatakan, Polri melakukan analisis dan evaluasi dipimpin Wakapolri, terkait adanya potensi cuaca ekstrem di Tanah Air, kemudian meminta seluruh personel di wilayah untuk siaga. "Pak Wakapolri sudah mengarahkan untuk mempersiapkan pasukan SAR dan sarana prasarana untuk menghadapi situasi-situasi kontijensi bencana alam," kata Dedi. Kegiatan anev yang diikuti

Polda dan Polres jajaran seluruh Indonesia memberikan pengarahan kepada para Kepala Satuan Wilayah (Kasatwil) untuk melakukan langkah-langkah mitigasi bencana. "Para Kasatwil sudah diperintahkan turun ke lapangan untuk memetakan kerawanan-kerawanan yang mungkin dapat terjadi di wilayah masing-masing," katanya. Menurut Dedi, para Kasatwil juga diperintahkan untuk mempersiapkan rencana kontijensi secara maksimal, guna mengeliminasi jatuhnya korban dan kerusakan saat bencana terjadi. (Ant/San)-f

Dompet			Sambungan hal 1
MELALUI TRANSFER			
309	Keluarga Sutoto Harsono Wates	Rp	1,000,000
310	Alumni Angkatan 85 SMA Negeri 1 Sleman	Rp	3,900,000
311	SMP Negeri Lampung	Rp	1,000,000
312	Keluarga MD KUNINGAN	Rp	1,000,000
313	Anung Hermanto, Salakan RT 06 BGH Sewon Bantul	Rp	500,000
JUMLAH		Rp	7,400,000
JUMLAH		Rp	18,248,000
S/D 27 Desember 2022		Rp	647,635,200
S/D 28 Desember 2022		Rp	665,883,200
(ENAM RATUS ENAM PULUH LIMA JUTA DELAPAN RATUS DELAPAN PULUH TIGA RIBU DUA RATUS RUPIAH) Siapa Menyusul ??? ...			



Prakiraan Cuaca				Kamis, 29 Desember 2022		
Lokasi	Cuaca			Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
	Pagi	Siang	Malam			
Bantul					23-31	70-95
Sleman					23-30	75-95
Wates					23-31	70-95
Wonosari					23-30	70-95
Yogyakarta					23-31	70-95
 Cerah	 Berawan	 Udara Kabur	 Hujan Lokal	 Hujan Petir	Grafis : Arko	

Gaya Baru Berjualan dengan Social Commerce



Yulinda Eristiyarini, Sikom MMed Kom
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas AMIKOM Yogyakarta

PENETRASI Internet Indonesia terus mengalami pertumbuhan setiap tahunnya. Pada tahun 2022 saja, pengguna internet di Indonesia pun meningkat seiring perubahan kebiasaan masyarakat dalam beraktivitas. Dalam laporan yang bertajuk "Profil Internet Indonesia 2022", Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (APJII), menyatakan bahwa jumlah penduduk Indonesia yang telah terhubung dengan internet pada rentang kurun 2021 sampai dengan 2022

mencapai 210 juta orang. Sebelum pandemi, jumlah pengguna internet di Indonesia hanya mencapai 175 juta orang. Dengan kata lain, wabah merebak namun jumlah masyarakat yang mengakses internet diperkirakan bertambah 35 juta orang. Laporan APJII menunjukkan tingkat penetrasi internet pada periode yang sama selain kegiatan seperti browsing, chatting, membuka email, mengakses berita, mengupload ataupun mendownload konten, dan bermain games online kendati demikian sebagian besar netizen menggunakan internet untuk mengakses sosial media yaitu sebesar 98,02 % dan 79,00 % nya pernah melakukan transaksi online. Pesatnya penggunaan internet untuk mengakses internet dan transaksi jual beli online berdampak pada perubahan cara perdagangan tradisional. Perdagangan yang tadinya dilakukan secara tradisional dengan tatap muka dan pembayaran tunai, berkembang menjadi penjualan melalui website atau disebut juga e-commerce, dengan berbagai macam bentuk pembayaran seperti transfer ATM, internet banking, paypal, rekening bersama, dan

beberapa metode pembayaran lainnya. Selain itu, tingginya akses netizen terhadap sosial media dan aktivitas jual beli online ini dimanfaatkan oleh para pelaku e-commerce dalam untuk melakukan social commerce, yaitu melakukan e-commerce perdagangan melalui sosial media. Perkembangan aplikasi sosial media dan fitur-fitur yang melekat pula didalamnya mendorong interaksi dan kontribusi pengguna sosial media sehingga tentunya dapat memudahkan pembelian dan penjualan produk ataupun jasa secara online. Namun para pelaku bisnis menghadapi tantangan dalam membuat website e-commerce mereka dengan fitur sosial yaitu menerapkan fitur-fitur yang memenuhi kebutuhan sosial pelanggan mereka. Dihadapkan dengan pilihan seperti itu, para pelaku bisnis perlu memahami preferensi pelanggan mereka sehubungan dengan kegiatan sosial dan komersial secara online. Hal tersebut mendorong pelaku e-commerce untuk mengaplikasikan fitur social commerce ke dalam website e-commerce mereka, agar kebutuhan sosial pelanggan dapat

terpenuhi. Dalam sebuah website e-commerce, dibutuhkan minimal tiga kategori fitur yang harus ada untuk mendukung perubahan website e-commerce tersebut menjadi website social commerce, yaitu adanya fitur transaksional, fitur relasional, dan fitur sosial. Menurut Curtly dan Zhang (2013) dalam Website Features That Gave Rise to Social Commerce: A Historical Analysis, fitur sendiri dapat diartikan sebagai kualitas, kemampuan, manfaat, aspek, atau ciri khas yang menonjol yang membedakan dengan barang atau jasa serupa sehingga menjadi daya tarik sesuatu produk atau layanan, mengkategorikan fitur-fitur yang mendukung e-commerce dalam tiga kategori yaitu Transaksional, Relasional, dan Sosial. Fitur Transaksional adalah fitur yang mendukung kegiatan yang berhubungan dengan perjanjian dan konsepsi yang dibuat antara pembeli dan penjual untuk menjual aset, komoditas, ataupun produknya. Fitur Relasional adalah fitur yang digunakan untuk membuat hubungan baru atau mempertahankan

hubungan jangka panjang antara penjual dan konsumen atau mitra bisnis yang bermanfaat untuk mendukung komitmen, loyalitas serta membangun kepercayaan. Fitur Sosial adalah fitur yang mempromosikan dan mendukung interaksi antara atau di antara konsumen atau yang disebut dengan pelanggan, di mana mereka dapat berbagi mengenai pendapat, pengalaman, dan komentar tentang produk ataupun jasa maupun tentang penjual. Seperti yang kita ketahui, pada mulanya media sosial adalah media interaksi antar pengguna. Kita bisa membagikan momen dan cerita di media sosial. Namun, perkembangan bisnis digital mendorong perubahan fungsi media sosial. Kini media sosial secara lebih modern digunakan untuk melakukan jual beli secara langsung. Hal ini tentu menyebabkan sebagian pengguna e-commerce mulai beralih menggunakan media sosial untuk berbelanja. Ada beberapa media sosial yang kini telah menyediakan fitur jual beli. Misalnya LINE Shop, TikTok Shop, dan Instagram Shopping. Aplikasi tersebut memadukan fungsi media sosial dasar dengan fungsi jual beli atau niaga.



Meskipun promosi dan varian produk yang dijual di media sosial bervariasi, namun media sosial tentu bisa menjadi platform jual beli yang menjanjikan di masa depan. Mengapa demikian? Pertama, memungkinkan interaksi langsung anatar penjual dan pembeli. Dari sistemnya sendiri, media sosial memiliki beberapa fitur dan manfaat yang tidak dimiliki oleh website online store atau marketplace. Kedua, pengaturan yang lebih sederhana yaitu pengaturan media sosial yang relatif lebih sederhana dibandingkan platform penjualan lainnya juga dapat memudahkan penjual untuk mulai berjualan dan mengupdate ketersediaan produk. Ketiga, kemudahan dari social commerce sendiri terutama sangat bermanfaat bagi pengusaha UMKM. Pasalnya, pengguna media sosial sangat beragam dan luas sehingga penjual bisa menasar target konsumen yang lebih beragam. ***